

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Mesir merupakan negara sahabat dengan sejarah relasi diplomatik dengan Indonesia sejak awal kemerdekaan. Sebagai bagian dari benua Afrika, Mesir menjadi target Indonesia untuk melakukan ekspansi ekspor produk unggulan Indonesia ke pasar non-tradisional. Berawal dari aktivitas misi dagang tahun 2017, ekspor komoditas biji kopi Indonesia konsisten meningkat baik dari sisi volume maupun nilai. Peningkatan tersebut tetap terjadi walaupun pandemi COVID-19 melanda dunia selama periode tahun 2020 – 2021. Adanya peningkatan tersebut tidak lepas dari upaya Indonesia dalam melakukan diplomasi ekonomi terhadap Mesir.

Indonesia melakukan berbagai aktivitas untuk melaksanakan diplomasi ekonomi terhadap Mesir, salah satunya adalah misi dagang yang dipimpin oleh Menteri Perdagangan bersama belasan pelaku usaha beragam komoditas produk unggulan Indonesia. Misi dagang tersebut menghasilkan berbagai transaksi dan kontrak dagang yang mampu mencapai nilai hingga jutaan US\$. Dalam kegiatan diplomasi komersial, Indonesia juga melakukan forum informasi pasar Indonesia-Mesir yang dilakukan sebagai bentuk pembinaan kepada importir potensial di Mesir. Bentuk apresiasi juga diberikan untuk importir yang konsisten melakukan impor komoditas atau produk Indonesia dalam jumlah besar. Selain forum informasi, KBRI Kairo juga mempromosikan pameran TEI kepada para pelaku usaha di Mesir. Tak hanya itu, diaspora Indonesia turut berpartisipasi dalam kegiatan diplomasi ekonomi Indonesia untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Mesir. Kehadiran mereka menambah partisipasi aktor non negara yang memberikan dampak positif terhadap aktivitas diplomasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa aktivitas diplomasi ekonomi Indonesia sukses dijalankan. Hal tersebut dapat terlihat dari angka jumlah volume dan nilai ekspor kopi Indonesia yang terus melonjak setiap tahunnya. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab kenaikan tersebut terjadi, *Pertama*, Indonesia dan Mesir telah memiliki relasi diplomatik cukup

lama dimana Mesir menjadi negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia. Karena hubungan itulah Indonesia tidak harus melakukan pendekatan hubungan dagang dengan Mesir dari nol. Walaupun Mesir menjadi bagian dari pasar ekspor non tradisional untuk Indonesia tapi sejarah hubungan persahabatan diantara kedua negara mempermudah aktivitas diplomasi ekonomi Indonesia. *Kedua*, Indonesia mayoritas memproduksi biji kopi jenis robusta yang disukai oleh masyarakat Mesir. Tingkat keasaman yang rendah dari biji kopi robusta cocok untuk digunakan dalam membuat *Turksih Coffee*. Tak hanya itu, *specialty coffee* Indonesia juga mulai dilirik oleh pelaku usaha kopi Mesir karena memiliki cita rasa khas yang beragam sesuai daerah asal produksi.

*Ketiga*, berbagai program kerja yang diinisiasi oleh Atase Perdagangan Kairo dan KBRI Kairo telah berhasil mengembalikan loyalitas para pelaku usaha kopi di Mesir, terutama kunjungan ke perusahaan para pelaku usaha tersebut. *Keempat*, adanya sinergi yang positif antara pihak pemerintah, pelaku usaha dan diaspora menjadi pendorong progress yang positif dalam keberhasilan aktivitas diplomasi Indonesia. Seluruh aktivitas diplomasi ekonomi yang dilakukan pemerintah Indonesia ke Mesir tidak hanya dilakukan oleh negara sebagai aktor utama, namun para pelaku usaha juga berperan penting sebagai aktor non negara.

Jika diambil kesimpulan berdasarkan penjabaran diatas, diplomasi ekonomi Indonesia yang melibatkan berbagai aktor negara dan non negara berhasil dilakukan. Kepentingan nasional Indonesia untuk mempererat hubungan diplomatik melalui peningkatan hubungan dagang serta memperluas pasar ekspor untuk komoditas kopi sebagai produk unggulan ke Mesir berjalan dengan baik selama lima tahun terakhir. Pencapaian ini tentulah tidak mudah karena membutuhkan konsisten, sinergi serta kolaborasi dari berbagai pihak—negara maupun non negara; baik peran kecil maupun besar.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Mesir selama pandemi COVID-19 periode 2020 – 2021, seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam pelaksanaannya patut diberi apresiasi atas seluruh usaha dan kinerja yang telah dilakukan agar dapat meningkatkan ekspor komoditas biji kopi

Indonesia ke Mesir sebagai target ekspansi pasar ekspor non-tradisional Indonesia. Melalui karya tulis ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang bersifat praktis terkait aktivitas diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi ke Mesir. Beberapa saran praktis tersebut diantaranya:

- 1) Pemerintah Indonesia perlu membuat skema dan mekanisme yang mempermudah pengusaha Mesir untuk berinvestasi di Indonesia; tanpa harus merugikan Indonesia. Dengan adanya peraturan atau skema yang mempermudah investasi asing oleh pengusaha Mesir, bentuk diplomasi ekonomi dan kerjasama diantara Indonesia – Mesir akan lebih beragam. Diharapkan juga melalui hal tersebut akan ada efek positif jangka panjang untuk ekspor komoditas kopi Indonesia ke Mesir.
- 2) Bagi produsen kopi Indonesia untuk bisa meningkatkan produktivitas serta mempertahankan dan meningkatkan mutu kualitas biji kopi Indonesia yang diekspor. Melihat komoditas kopi Indonesia yang memiliki daya saing serta daya jual yang tinggi dalam skala internasional dengan jenis biji kopi yang beragam macam. Namun tingkat produktivitas dan produksi Indonesia masih cenderung rendah dibandingkan negara produsen kopi terbesar lainnya, seperti Brazil dan Vietnam. Diperlukan peningkatan *capacity building* oleh SDM Indonesia serta menambah teknologi yang lebih canggih untuk mempermudah aktivitas produksi oleh pihak produsen kopi.

Setelah saran praktis, penulis ingin memberikan saran akademis. Untuk teori dan konsep yang penulis gunakan dalam penelitian ini bisa dibilang membantu penulis dalam memahami berbagai penjelasan mengenai diplomasi, khususnya diplomasi ekonomi, serta menganalisa fenomena yang telah terjadi dan korelasinya dengan kejadian di masa lampau. Akan tetapi, penulis memiliki beberapa saran akademis yang dapat diberikan setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagi penulis sendiri, hasil dari penelitian yang dilakukan masih banyak kekurangannya. Mengingat Indonesia yang semakin gencar melakukan ekspansi ekspor ke negara mitra non tradisional, seperti Mesir. Maka

dari itu diharapkan para peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa, untuk dapat meneliti, mengkaji serta menganalisa setiap kegiatan diplomasi ekonomi yang dilakukan Indonesia ke Mesir di masa depan. Mengingat adanya misi dagang 2023 Indonesia ke Mesir yang menghasilkan MoU JTC sebagai payung aktivitas perdagangan kedua negara, dipastikan akan ada progress dan fenomena baru yang dapat diteliti dan dikaji di masa depan.

- 2) Terakhir, penulis berharap para peneliti selanjutnya bisa melakukan mengumpulkan data melalui interview atau cara lainnya terhadap aktor non negara, seperti AEKI selaku salah satu asosiasi eksportir kopi maupun pelaku usaha kopi seperti PT PPI. Diharapkan dengan data dari aktor non negara maka dapat memperkaya hasil analisis. Mengingat disini penulis mendapatkan sebagian besar data dari wawancara dengan Bapak Irman Adi selaku Atase Perdagangan Kairo dan data pendukung dari hasil studi literatur, penulis kurang mendapatkan sudut pandang dari aktor non negara.